

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan suatu fenomena, tetapi juga menganalisis hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel tersebut (Arikunto, 2021). Pendekatan *cross sectional* merupakan pengukuran terhadap variabel independen dan dependen dilakukan secara tunggal pada satu titik waktu selama proses pengumpulan data (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita di UPT Puskesmas Tanjung Selor dengan pengumpulan data pengetahuan dan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita yang dilakukan satu kali waktu.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Posyandu dan UPT Puskesmas Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas unit analisis yang menjadi fokus investigasi ilmiah (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita di UPT Puskesmas Tanjung Selor pada tahun 2024 sebanyak 4.245 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan subhimpunan yang dipilih dari populasi penelitian dengan karakteristik representatif terhadap keseluruhan objek studi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berbasis keterjumpaan, di mana individu yang secara kebetulan berinteraksi dengan peneliti dapat diikutsertakan sebagai responden apabila memenuhi kriteria kelayakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat Kepercayaan (0,1)

$$n = \frac{4245}{1 + 4245(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4245}{1 + 4245(0,01)}$$

$$n = \frac{4245}{1 + 42,45}$$

$$n = \frac{4245}{43,45}$$

$$n = 97,69$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 98 ibu balita di UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu balita yang bisa membaca dan menulis.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu balita yang mengalami gangguan kesehatan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentu prosedur yang dijalankan peneliti guna menilai atau memanipulasi suatu variabel. Melalui definisi ini, batasan konseptual suatu variabel ditetapkan dengan cara memerinci langkah-langkah pengukuran yang wajib dilakukan peneliti (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu balita mengenai kegiatan kelas ibu balita meliputi pengertian, tujuan dan pelaksanaan kelas ibu balita	Lembar Kuesioner	1. Baik: 100% 2. Cukup: 75-75% 3. Kurang: ≤ 55%	Ordinal
Variabel Dependen: Keikutsertaan Ibu Dalam Kegiatan Kelas Ibu Balita	Kelas para ibu dengan anak balita berkumpul untuk berbicara, berbagi pendapat, dan berbagi pengalaman tentang mendapatkan pelayanan kesehatan, nutrisi, dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak mereka, yang dibimbing oleh fasilitator	Lembar Kuesioner	1. Baik: ≥ 4 kali pertemuan 2. Kurang: < 4 kali pertemuan	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik, sifat, atau ukuran yang melekat atau diperoleh dari unit penelitian terkait suatu konsep spesifik (Arikunto, 2021).

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merujuk pada faktor yang diselidiki dampaknya terhadap fenomena lain (Arikunto, 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan tentang kelas ibu balita.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah faktor yang diprediksikan muncul akibat pengaruh fungsional dari variabel bebas tersebut (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer bersumber pada subjek secara langsung melalui pelaksanaan pengukuran mandiri, kuesioner, observasi, wawancara, atau metode sejenisnya oleh peneliti (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan diadopsi dari penelitian Harmia (2021) berupa lembar kuesioner yang berisi 15 item pernyataan pilihan ganda menggunakan tanda *check list* (✓) jika Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Harmia (2021) didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel dan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,6.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No Item Kuesioner	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan	1. Pengertian	1, 2, 3	-
	2. Tujuan	4, 5	
	3. Pelaksanaan kelas ibu baltia	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,	

2. Keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita diadopsi dari penelitian Harmia (2021) berupa lembar kuesioner yang berisi 2 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) jika Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Harmia (2021) didapatkan nilai r hitung > r tabel dan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* > 0,6.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Keikutsertaan Ibu Dalam Kegiatan Kelas Ibu Balita

Variabel	No Item Kuesioner	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keikutsertaan Ibu Dalam Kegiatan Kelas Ibu Balita	1, 2	-

G. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke UPT Puskesmas Tanjung Selor Nomor: 0344/SM/FK.es/UNW/IV/2025.
- b. Studi pendahuluan untuk mencari jumlah populasi, kemudian mencari jumlah sampel setelah mendapat surat balasan ijin studi pendahuluan dari UPT Puskesmas Tanjung Selor Nomor: 800.1.4.1/PKM-TS.
- c. Menentukan teknik sampling, responden dipilih secara acak sesuai data jumlah populasi yang diberikan oleh UPT Puskesmas Tanjung Selor.

- d. Peneliti mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Nomor: 1542/SM/FKes/UNW/VII/2025.
- e. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu UPT Puskesmas Tanjung Selor.
- f. Penelitian dilakukan setelah kepala UPT Puskesmas Tanjung Selor memberikan surat balasan ijin penelitian Nomor: 800.1.4.1/PKM-TS.
- g. Peneliti menemui responden ibu balita saat berkunjung ke Posyandu dan UPT Puskesmas Tanjung Selor.
- h. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- i. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
- j. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- k. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- l. Melakukan analisis data.
- m. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Sebelum analisis, data penelitian menjalani proses penyuntingan awal. Jika ditemukan respons yang tidak lengkap, pengumpulan data ulang dilakukan untuk melengkapi kekosongan informasi apabila memungkinkan. Respons yang tetap tidak tervalidasi setelah upaya pelengkapan dikategorikan sebagai *data missing* dan dikecualikan dari pengolahan lebih lanjut.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian skor yang teliti dan sistematis sangat penting untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam penelitian kuantitatif. Peneliti melakukan *scoring* untuk kuesioner pengetahuan tentang kelas ibu balita yaitu jika jawaban Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Untuk kuesioner keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita yaitu jika jawaban Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

3. *Coding*

Tahap pengkodean (*coding*) dilaksanakan usai seluruh kuesioner melalui proses penyuntingan, di mana data kualitatif berbasis teks ditransformasikan menjadi format numerik. Pemberian kode dan skoring dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengetahuan

- | | |
|-----------|----------|
| 1) Baik | : Kode 1 |
| 2) Cukup | : Kode 2 |
| 3) Kurang | : Kode 3 |

b. Keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita

1) Baik : Kode 1

2) Kurang : Kode 2

4. *Data Entry*

Prosedur *data entry* merujuk pada pemasukan respons kodefikasi (berupa angka atau huruf) dari setiap partisipan penelitian ke dalam perangkat lunak komputasi.

5. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari berbagai sumber atau responden selesai diinput, diperlukan pemeriksaan ulang guna mengidentifikasi potensi kesalahan kode, ketidaklengkapan data, atau kelainan lainnya guna dilakukannya perbaikan atau koreksi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menguraikan sifat-sifat individual setiap variabel dalam suatu penelitian, di mana metode pelaksanaannya ditentukan berdasarkan klasifikasi data yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan variabel pengetahuan tentang kelas ibu balita dan keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita dalam bentuk distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat, merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji dugaan korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, penerapan uji *chi-square* (χ^2) dilakukan guna menganalisis data berskala kategorik dengan tingkat signifikansi 95% ($p < 0,05$). Tujuannya adalah menilai hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan tentang kelas ibu balita dan variabel dependen yaitu keikutsertaan ibu dalam kegiatan kelas ibu balita, dengan kriteria keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.